



SABTU, 27 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tindaklanjuti Temuan BPK

KEPAHIANG - Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop dan UKM, Husni Thamrin, SE, mengaku pihaknya telah menerima surat dari BPK RI agar segera menindaklanjuti piutang daerah terkait penghapusan tunggakan dana bergulir Rp 647 juta. Bahkan Pemkab Kepahiang diminta untuk membentuk tim guna meninjau kembali koperasi-koperasi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penagihan atas dana bergulir tersebut.

"Sejauh ini belum kita tetukan berapa tunggakan dana bergulir yang akan dihapuskan, karena itu kita bersama BKD nantinya akan membentuk tim untuk melakukan peninjauan lagi, atas koperasi yang tidak memungkinkan lagi membayar tunggakan tersebut," ujar Husni.

Dijelaskan Husni, sejauh ini pihaknya belum menetapkan jumlah koperasi dan nilai tunggakan dana bergulir yang akan dihapuskan tersebut. Namun demikian, bagi koperasi yang masih diketahui keberadaannya dan sanggup mengembalikan tunggakan dana bergulir masih akan tetap diproses.

"Untuk jumlah koperasi dan nilai dana bergulir yang akan dihapuskan belum kita tetapkan. Yang jelas koperasi yang masih diketahui keberadaannya masih kita minta untuk mengembalikan dana bergulir," tegas Husni.

Untuk diketahui, tunggakan dana bergulir tersebut terjadi sejak tahun 2006 sampai dengan 2010 APBD Kepahiang menganggarkan Rp 1, 2 Miliar dana bergulir bagi koperasi dan UKM di daerah. Hanya saja, seiring jalan banyak koperasi dan UKM tidak mengembalikan dana bergulir pada daerah, sehingga menunggak senilai Rp 647 juta.

"Sebelumnya kita juga sudah melakukan MoU dengan Kejari Kepahiang untuk melakukan penagihan tunggakan dana bergulir tersebut. Sejauh ini sudah terkumpul sebesar Rp 52 juta, namun masih akan kita tindaklanjuti lebih lanjut, khususnya terkait koperasi yang tidak lagi dapat ditemukan, ke mana kita mau menagih tunggakan tersebut," demikian Husni. (sly)